

**HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DAN
KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA TAHUN KETIGA JURUSAN KEDOKTERAN UMUM
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran sering kali menghadapi berbagai tuntutan dan tekanan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Pada tahun ketiga, mahasiswa berada pada fase penuh tekanan dalam menghadapi peningkatan beban akademik serta tekanan emosional. Beberapa studi sebelumnya menemukan hubungan yang signifikan, sementara yang lain tidak menemukan hubungan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara stres akademik dan kecerdasan emosional dengan prestasi akademik pada mahasiswa tahun ketiga Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman.

Metodologi: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 92 responden dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Perceived Academic Stress* (PAS) untuk melihat tingkat stres, *Wong and Law Emotional Intelligence Scale* (WLEIS) untuk melihat tingkat kecerdasan emosional, serta data indeks prestasi semester 5. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Mayoritas responden berusia 20-22 tahun (95,7%), berjenis kelamin perempuan (67,4%) dengan sebagian besar responden memiliki tingkat stres akademik tinggi (54,3%), kecerdasan emosional tinggi (51,1%), serta memiliki prestasi akademik >3,50 (45,7%). Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan prestasi akademik ($p=0,208$) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik ($p=0,97$).

Kesimpulan: Prestasi akademik yang baik dapat dipengaruhi oleh stres akademik yang rendah dan kecerdasan emosional yang tinggi. Prestasi akademik yang menurun dapat dipengaruhi oleh stres akademik yang rendah dan kecerdasan emosional yang rendah.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, Prestasi akademik, Stres akademik.

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT IN THIRD-YEAR MEDICAL STUDENTS OF THE GENERAL MEDICINE DEPARTMENT, JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

ABSTRACT

Background: Medical students often face various demands and pressures that can affect their academic achievement. In their third year, students enter a highly stressful phase due to increasing academic workload and emotional pressure. Some previous studies found significant associations, while others did not.

Objective: This study aimed to examine the relationship between academic stress and emotional intelligence with academic achievement in third-year students of the General Medicine Department at Jenderal Soedirman University.

Methodology: The study used a cross-sectional approach, with a sample size of 92 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using the Perceived Academic Stress (PAS) questionnaire to measure stress levels, the Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS) to assess emotional intelligence, and fifth-semester grade point averages (GPA). Data analysis was performed using Spearman's correlation test.

Results: The majority of respondents were aged 20–22 years (95.7%), female (67.4%), with most having high academic stress levels (54.3%), high emotional intelligence (51.1%), and academic achievement >3.50 (45.7%). Spearman's correlation test results indicate no significant relationship between academic stress and academic achievement ($p=0.208$) and no significant relationship between emotional intelligence and academic achievement ($p=0.97$).

Conclusion: High academic performance may be associated with low academic stress and high emotional intelligence, while declining performance may be linked to low academic stress coupled with low emotional intelligence.

Keywords: Emotional intelligence, Academic achievement, Academic stress.